



# FILSAFAT PENDIDIKAN VOKASI DI ERA TRANSFORMASI GLOBAL

Etika, Kompetensi, Kepemimpinan dan  
Keberlanjutan Employability



Ratna Suhartini, Agus Harianto, Suyono, Wahyu Setya Wenangsari,  
Fadillah Umi Maisyaroh, Shaiful Abidin, Tori Adi Surya,  
Rizki Yulianingrum Pradani, Endah Susilowati, Ning Fadlillah

Editor:  
Tri Wrahatnolo, Muchlas Samani

# **FILSAFAT PENDIDIKAN VOKASI DI ERA TRANSFORMASI GLOBAL**

**Etika, Kompetensi, Kepemimpinan dan Keberlanjutan  
Employability**

Ratna Suhartini

Agus Harianto

Suyono

Wahyu Setya Wenangsari

Fadillah Umi Maisyaroh

Shaiful Abidin

Tori Adi Surya

Rizki Yulianingrum Pradani

Endah Susilowati

Ning Fadlillah

Editor

Tri Wrahatnolo

Muchlas Samani



**CV Bayfa Cendekia Indonesia**

**Filsafat Pendidikan Vokasi Di Era Transformasi Global: Etika, Kompetensi, Kepemimpinan dan Keberlanjutan Employability**

© Ratna Suhartini  
Agus Harianto  
Suyono  
Wahyu Setya Wenangsari  
Fadillah Umi Maisyaroh

Shaiful Abidin  
Tori Adi Surya  
Rizki Yulianingrum Pradani  
Endah Susilowati  
Ning Fadlillah

ISBN:

**Editor** : Tri Wrahatnolo, Muchlas Samani  
**Tata Letak** : Tim Desain Bayfa Cendekia  
**Desain Sampul** : (freepik.com)

**Penerbit:**

CV. Bayfa Cendekia Indonesia  
(Anggota IKAPI No. 272/JTI/2021)

**Redaksi:**

Jln. Raya Dsn Juron-Pucangrejo RT 008/ RW 004  
Kec. Sawahan Kabupaten Madiun 63162  
Website : <https://book.bayfapublisher.com>  
Phone/WA : 0857-3031-8025

Cetakan Pertama, Januari 2026  
viii+258 hlm; 15,5x23 cm

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang Undang Nomor 28 Tahun 2014

Tentang Hak Cipta

**Kutipan Pasal 113**

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

## KATA PENGANTAR

Pendidikan vokasi pada hakikatnya tidak hanya bertujuan menyiapkan tenaga kerja yang terampil, tetapi juga membentuk manusia yang berkesadaran, beretika, dan mampu beradaptasi secara berkelanjutan dalam dinamika dunia kerja dan kehidupan sosial. Dalam konteks transformasi global yang ditandai oleh perkembangan teknologi, disrupsi pasar kerja, serta tuntutan keberlanjutan, pendidikan vokasi dituntut untuk direkonstruksi tidak semata-mata sebagai proses transfer keterampilan, melainkan sebagai proses pendidikan yang berakar pada nilai, makna, dan filsafat.

Buku ini disusun berangkat dari kesadaran tersebut. Melalui perspektif filsafat pendidikan vokasi, buku ini berupaya menelaah secara komprehensif relasi antara etika, kompetensi, kepemimpinan pendidikan, teknologi, dan keberlanjutan employability. Berbagai topik yang dibahas—mulai dari etika mindfulness dalam dunia kerja, psychological capital, kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi berbasis vokasi, integrasi kecerdasan buatan, berpikir komputasional, keselarasan pendidikan dan dunia kerja, kesadaran lingkungan, transformasi kompetensi guru SMK, kurikulum double track berbasis kearifan lokal, hingga pengembangan metakognisi dan employability skills—diposisikan dalam satu benang merah filsafat yang utuh.

Secara ontologis, buku ini memandang manusia vokasi sebagai subjek utuh: individu yang tidak hanya bekerja, tetapi juga berpikir, merefleksikan, dan bertanggung jawab secara etis terhadap diri, profesi, masyarakat, dan lingkungan. Kerja tidak direduksi sebagai aktivitas ekonomi semata, melainkan sebagai ruang aktualisasi diri dan praksis bermakna. Pendidikan vokasi, dengan demikian, dipahami sebagai proses pembentukan manusia berkompetensi sekaligus berkarakter.

Secara epistemologis, buku ini menegaskan bahwa pengetahuan dan kompetensi vokasi dibangun melalui integrasi pengalaman, refleksi, teknologi, dan konteks sosial-budaya. Pembelajaran vokasi tidak berhenti pada penguasaan pengetahuan teknis (knowing), tetapi menuntut kemampuan menerapkan (doing)

dan menginternalisasi nilai serta identitas profesional (being). Pendekatan kompetensi berbasis vokasi, pemanfaatan AI generatif, berpikir komputasional, serta pembelajaran mandiri dan kewirausahaan menjadi bagian dari cara pengetahuan itu dikonstruksi secara relevan dengan tuntutan zaman.

Sementara itu, secara aksiologis, buku ini menempatkan nilai sebagai fondasi utama pendidikan vokasi. Etika mindfulness, tanggung jawab profesional, resiliensi karier, kepedulian lingkungan, kearifan lokal, serta kepemimpinan berbasis nilai dipandang sebagai tujuan yang tidak terpisahkan dari pengembangan keterampilan dan daya saing kerja. Pendidikan vokasi diarahkan untuk melahirkan lulusan yang tidak hanya employable, tetapi juga adaptif, berintegritas, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi dosen, peneliti, mahasiswa, praktisi pendidikan vokasi, pengambil kebijakan, serta pemimpin satuan pendidikan dalam memahami dan mengembangkan pendidikan vokasi secara lebih reflektif, humanistik, dan berkelanjutan. Semoga kehadiran buku ini dapat memperkaya khazanah keilmuan pendidikan vokasi serta menjadi inspirasi dalam membangun pendidikan yang tidak hanya relevan dengan dunia kerja, tetapi juga bermakna bagi kehidupan manusia. Akhir kata, penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi pengembangan pemikiran dan praktik pendidikan vokasi ke depan. Semoga buku ini memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan vokasi yang berlandaskan filsafat, nilai, dan kemanusiaan.

Tim Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I Pendidikan Vokasi Di Era VUCA, BANI, dan RAT (Ratna Suhartini)</b> .....	<b>1</b>
Pendahuluan.....	1
Konteks Era VUCA dalam Pendidikan Vokasi .....	2
Era BANI dan Dinamika Psikososial di Sekolah Vokasi .....	4
Paradigma RAT sebagai Respons Strategis Pendidikan Vokasi .....	7
Transformasi Peran Guru SMK dan Kepala Sekolah.....	9
Referensi.....	11
<b>BAB II Kesadaran Lingkungan Sebagai Fondasi Etika dalam Pendidikan Vokasi: Perspektif Filsafat Keberlanjutan (Agus Harianto)</b> .....	<b>14</b>
Pendahuluan.....	14
Filsafat Pendidikan Vokasi: Dasar Konseptual.....	15
Konsep Kesadaran Lingkungan Dalam Pendidikan.....	21
Model Konseptual Integrasi Kesadaran Lingkungan Dalam Pendidikan Vokasi .....	32
Integrasi Kesadaran Lingkungan dalam Pembelajaran Di SMK Bidang Pariwisata.....	37
Implementasi Penguatan Kesadaran Lingkungan di SMA dan SMK ..	43
Kesimpulan.....	46
Referensi.....	48
<b>BAB III Etika Mindfulness Sebagai Fondasi Filosofis Mindful Working Pada Kontraktor Sipil (Suyono)</b> .....	<b>50</b>
Pendahuluan.....	50
Mindfulness dan Etika dalam Mindful Working .....	52
<i>Minfuld Working</i> pada Kontraktor Sipil .....	57
Integrasi Etika Minfulness dengan Peningkatan Kompetensi Afektif ..	64
Strategi Implementasi di Lapangan. ....	69
Tantangan dan Solusi .....	75
Kesimpulan.....	78
Referensi.....	80
<b>BAB IV Kemampuan Berpikir Komputasional, Kemandirian Belajar dalam Berwirausaha Siswa SMA ditinjau dari Filosofi Pendidikan Vokasi (Wahyu Setya Wenangsari)</b> .....	<b>84</b>
Self-Regulated Learning (SRL) dalam Berwirausaha .....	84
Berpikir Komputasional.....	92
Entrepreneurship Competence .....	97

Work-Based Learning dan Authentic Learning.....	106
Model Kompetensi Holistik .....	110
Kesimpulan.....	123
Referensi.....	125
<b>BAB V Kurikulum <i>Double Track</i> Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Mempersiapkan <i>Skill Recoqnition Entrepreneurship</i> ditinjau dari Perspektif Teori Filsafat (Fadilah Umi Maisyaroh).....</b>	<b>128</b>
Pendahuluan.....	128
Perspektif Filosofis Kompetensi dan Kapabilitas .....	133
Pendidikan Berbasis Kompetensi .....	133
Behaviorisme dan Kognitivisme dalam Pembelajaran Vokasional ....	133
Skill Recognition dalam Pendidikan Entrepreneurship .....	134
Kontribusi Behaviorisme terhadap CBE.....	135
Perspektif Kognitivisme sebagai Pelengkap .....	136
Sintesis Filosofis untuk Kurikulum <i>Double Track</i> Berbasis Kearifan Lokal .....	137
Perbandingan Mendalam: Competency-Based Education (CBE) vs Project-Based Learning (PBL).....	142
Kesimpulan.....	144
Referensi.....	145
<b>BAB VI Integrasi, Psychological Capital, Keterlibatan, Dukungan Sekolah, dan Pola Pikir Global Dalam Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Filsafat Pendidikan (Shaiful Abidin) .....</b>	<b>147</b>
Pendahuluan.....	147
Teori-Teori Gaya Kepemimpinan.....	152
Psychological Capital (PsyCap) .....	156
Keterlibatan Kerja (Work Engagement).....	158
Dukungan Organisasi/ Sekolah (Organizational Support) .....	159
Pola Pikir Global (Global Mindset) .....	160
Kinerja Guru (Teacher Job Performance) .....	162
Kesimpulan.....	164
Referensi.....	165
<b>BAB VII Keselarasan Pendidikan dan Dunia Kerja Dalam Perspektif Filsafat: Rekonstruksi Makna Kompetensi Dan Employability (Tori Adi Surya) .....</b>	<b>167</b>
Konseptualisasi Kompetensi .....	167
Perspektif global dan teori utama (termasuk model Mulder) .....	169
Model Kompetensi Menurut Martin Mulder.....	171
Dimensi Kompetensi .....	172
Pengukuran & Standar Kompetensi.....	174
Validitas dalam Konteks Pekerjaan.....	176
Kerangka Sertifikasi Kompetensi .....	177

Pendidikan Berbasis Kompetensi .....	178
Peran Tenaga Pendidik dalam Pengembangan Kompetensi .....	182
Kesenjangan Kompetensi & Tantangan Dunia Kerja .....	183
<i>Mismatch</i> Pendidikan dan Kebutuhan Industri .....	185
Kompetensi Masa Depan dalam Era Digital .....	186
Kolaborasi Multi Pemangku Kepentingan .....	187
Strategi Penyelarasan Pendidikan dan Pekerjaan .....	188
Inovasi Kebijakan Pendidikan dan Ketenagakerjaan .....	190
Studi Kasus & Implementasi Global .....	192
Dampak Ekonomi dan Sosial Penyelarasan Kompetensi.....	194
Kesimpulan & Arah Masa Depan.....	195
Referensi.....	197
<b>BAB VIII Integrasi AI Generatif Dalam <i>Trend Forcesting Fashion</i></b>	
<b>Makeup Character ditinjau dari Teori Martin Mulder (Rizki</b>	
<b>Yulianingrum Pradani) .....</b>	<b>199</b>
Pendahuluan.....	199
Kerangka Teori Martin Mulder dalam Pendidikan Vokasi .....	200
Integrasi AI Generatif dalam Fashion Makeup Character .....	206
Model Kompetensi (berbasis Mulder): Generative AI for Fashion	
Makeup Character. ....	210
Konsep Kompetensi menurut Humanisme Digital Martin Mulder ...	212
Perspektif Filsafat Pendidikan dalam Pengembangan Kompetensi	
Digital Kreatif .....	213
Rekomendasi Implementasi untuk Pendidikan Vokasi .....	215
Kesimpulan.....	218
Referensi.....	219
<b>BAB IX Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan</b>	
<b>Subjek Metakognitif, Inovation Capability, Dan Social Adaptability:</b>	
<b>Dalam Perspektif Teori Filsafat (Endah Susilowati) .....</b>	<b>221</b>
Pendahuluan.....	221
Basis Teori .....	222
Innovation Capability .....	224
Social Adaptability .....	226
Strategi Implementasi di Lapangan .....	227
Tantangan dan Solusi .....	228
Kesimpulan.....	229
Referensi.....	229
<b>BAB X Transformasi Kompetensi Guru SMK Dalam Perspektif</b>	
<b>Filsafat Pendidikan: Transmisi Pengetahuan Ke Pengembangan</b>	
<b>Subjek Belajar (Ning Fadlillah) .....</b>	<b>232</b>
Pendahuluan.....	232
Landasan Filosofis Pendidikan Vokasi .....	234

Kerangka Teori dan Kajian Literatur (Versi Revisi-Ilmiah Final) .....	237
Analisis Hubungan Antar Variabel Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Vokasi dan Kerangka Kompetensi .....	242
Implikasi Filosofis dan Praktis bagi Pengembangan Guru SMK .....	248
Kesimpulan.....	252
Referensi.....	254
<b>DAFTAR PENULIS .....</b>	<b>257</b>